

**PERANAN PETUGAS HUMAS KANTOR BUPATI KABUPATEN BOLAANG  
MONGONDOW UTARA PROVINSI SUKAWESI UTARA DALAM  
MENYEBARLUASKAN PESAN-PESAN PEMBANGUNAN BAGI MASYARAKAT**

Alfrizal Ibrahim

Max R.Rembang

Antonius Boham

Email: alfrizali310@gil.com

**Abstrak**

Berdasarkan latar belakang masalah penelitian ini maka dirumuskan masalah sebagai berikut: “Bagaimana Peranan Petugas Humas Kantor Bupati Kabupaten Bolaang Mongondow Dalam Menyebarkan Pesan-Pesan Pembangunan Bagi Masyarakat.”. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, di mana subjek/informan penelitian merupakan sumber data utama dalam penelitian, dengan memanfaatkan Teknik pengumpulan data interview langsung. Penelitian ini menggunakan Teori *Excellence in Public Relations*, mendapat hasil penelitian : Peranan Humas Sebagai Penasehat Ahli menjadi komunikator atau juru bicara dan sekaligus mediator yang produktif dalam menjembatani kepentingan insansi serta memperhatikan kebutuhan publiknya di lain pihak. Sebagai Fasilitator Komunikasi petugas humas mampu menyampaikan informasi kepada public mengenai kebijakan, aktivitas, dan prestasi, melalui dokumentasi kemampuan melakukan komunikasi timbal balik yang kreatif, dinamis, efektif, sehinga mendukung bagi kedua bela pihak dan menarik perhatian terhadap audiesnya. Sebagai fasilitator Pemecah Masalah petugas humas harus mampu menyebarkan informasi kebijakan pemerintahan serta menanggapi pendapat publik yang berkaitan dengan penyelenggaraan, pemerintah, pembangunan, dan kemasyarakatan. Sebagai pusat pelayanan dan pemberi informasi baik bersumber dari instansi/lembaga maupun berasal dari pihak publiknya. Ssebagai Teknisi Komunikasi diharuskan berupaya untuk memberikan pesan pesan kepada masyarakat umum dan khalayak tertentu sebagai target.

**Kata Kunci: Peranan, Petugas Humas Kabupaten Bolaang Mongondow Utara**

## **PENDAHULUAN**

Kabupaten Bolaang Mongondow utara Terletak di Jl.Trans Sulawesi Kota Boroko Perkembangan Humas Daerah Kabupaten Bolaang Mongondow Utara, Beberapa waktu lalu mengalami sejumlah kendala. Salah satu faktor yang menjadi kendala yaitu kegiatan kehumasan pemerintah yang cenderung parsial monoton, serta terjebak pada rutinitas. Akibatnya keberadaan Humas pemerintah kabupaten bolaang mongondow utara belum dirasakan eksistensinya sebagai Humas yang punya sensitifitas yang bersifat produktif dalam menganalisis setiap situasi yang berkembang di masyarakat. Dalam hal melaksanakan tugas pokok dan fungsinya sebagai penasehat ahli, fasilitator komunikasi fasilitator pemecah masalah serta teknisi komunikasi Peranan humas di era persaingan pasar bebas saat ini sudah menjadi syarat mutlak bagi setiap lembaga, institusi, ataupun

organisasi yang sudah mulai menganut konsep manajemen modern yang ada di dunia ini. perkembangan suatu lembaga ataupun organisasi yang tentunya selalu berhubungan dengan banyak pihak, baik itu secara internal maupun eksternal. Berdasarkan Undang-Undang No. 22 Tahun 1999 tentang otonomi daerah memberikan kesempatan bagi berkembangnya daerah-daerah baru yang ada di wilayah Indonesia. Otonomi daerah di Indonesia adalah hak, wewenang, dan kewajiban daerah otonom untuk mengatur dan mengurus sendiri urusan pemerintahan dan kepentingan masyarakat setempat sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

## **TINJAUAN PUSTAKA**

### **Pegertian Komunikasi**

Komunikasi adalah Suatu proses penyampaian pesan atau informasi dari suatu pihak ke pihak yang lain dengan tujuan tercapai persepsi atau pengertian yang sama.

Komunikasi dalam organisasi sangat penting karena dengan adanya komunikasi maka seseorang bisa berhubungan dengan orang lain dan saling bertukar pikiran yang bisa menambah wawasan seseorang dalam bekerja atau menjalani kehidupan sehari-hari.

1. Everett M. Rogers, Komunikasi adalah proses dimana suatu ide dialihkan dari sumber kepada suatu penerima atau lebih, dengan maksud untuk mengubah tingkah laku mereka. (pengantar Ilmu komunikasi, 1998, hal 20, Prof. Dr. Hafied Cangara, M. Sc.) (Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar , 2005, hal 62, Dedy Mulyana)
2. Rogers & D. Lawrence Kincaid, 1981, Komunikasi adalah suatu proses dimana dua orang atau lebih membentuk atau melakukan pertukaran informasi dengan satu sama lainnya, yang pada gilirannya akan tiba pada saling pengertian yang mendalam. (pengantar Ilmu komunikasi, 1998, hal 20, Prof. Dr. Hafied Cangara, M. Sc.)

3. Shannon & Weaver, 1949, Komunikasi adalah bentuk interaksi manusia yang saling pengaruh mempengaruhi satu sama lainnya, sengaja atau tidak sengaja. Tidak terbatas pada bentuk komunikasi menggunakan bahasa verbal, tetapi juga dalam hal ekspresi muka, lukisan, seni, dan teknologi. (pengantar Ilmu komunikasi, 1998, hal 20, Prof. Dr. Hafied Cangara, M. Sc.)
4. David K. Berlo, 1965 Ilmu pengantar komunikasi Komunikasi sebagai instrumen dari interaksi sosial berguna untuk mengetahui dan memprediksi setiap orang lain, juga untuk mengetahui keberadaan diri sendiri dalam menciptakan keseimbangan dengan masyarakat. (pengantar Ilmu komunikasi, 1998, hal 3, Prof. Dr. Hafied Cangara, M. Sc.)
5. Harorl D. Lasswell, 1960. Komunikasi pada dasarnya merupakan suatu proses yang menjelaskan siapa, mengatakan apa, dengan saluran apa, kepada siapa? Dengan akibat apa atau hasil apa? (Who? Says what? In which channel?

To whom? With what effect?)

(pengantar Ilmu komunikasi, 1998, hal

19, Prof. Dr. Hafied Cangara, M. Sc.)

(Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar ,

2005, hal 69, Dedy Mulyana)

Berdasarkan beberapa pengertian komunikasi menurut para ahli di atas dapat disimpulkan pengertian Komunikasi adalah suatu proses di mana seseorang atau beberapa orangkelompok organisasi dan masyarakat menciptakan, dan menggunakan informasiagar terhubung dengan lingkungan dan orang lain.

### **Jaringan Komunikasi**

Secara sederhana, definisi jaringan komunikasi adalah”siapa berbicara dengan siapa atau kepada siapa”. DeVito (1997), mendefinisikan jaringan komunikasi sebagai suatu saluran atau jalan tertentu yang digunakan untuk meneruskan pesan dari satu orang ke orang lain. Salah satu cara untuk memahami perilaku manusia adalah dengan mengamati atau memahami hubungan-hubungan sosialnya yang tercipta karena adanya proses komunikasi interpersonal.

### **Tujuan Komunikasi**

Menurut Riant Nugroho (2004:72) tujuan komunikasi adalah menciptakan pemahaman bersama atau mengubah persepsi, bahkan perilaku. Sedangkan menurut Katz an Robert Kahn, yang merupakan hal utama dari komunikasi adalah pertukaran informasi dan penyampaian makna suatu system social atau organisasi.

### **Unsur Komunikasi**

1. **Sumber**, Semua peristiwa komunikasi akan melibatkan sumber sebagai pembuat atau pengirim ineormasi.
2. **Pesan**, Pesan yang dimaksud dalam proses komunikasi adalah sesuatu yang disampaikan pengirim kepada penerima. Pesan dapat disampaikan dengan cara tatap muka atau melalui media komunikasi.
3. **Media**, Media adalah alat sarana yang digunakan untuk menyampaikan pesan dari komunikator kepada khalayak. Ada beberapa pakar psikologi memandang bahwa dalam komunikasi antarmanusia, media yang

paling dominan dalam berkomunikasi adalah pancaindra manusia seperti mata dan telinga.

4. **Penerima**, Penerima adalah pihak yang menjadi sasaran pesan yang dikirim oleh sumber.
5. **Pengaruh atau efek**, Pengaruh atau efek adalah perbedaan antara apa yang dipikirkan, dirasakan, dan dilakukan oleh penerima sebelum dan sesudah menerima pesan.

### **Komunikasi Organisasi**

Komunikasi merupakan nafas dari keberlangsungan sebuah organisasi. Suatu organisasi tidak akan berjalan tanpa adanya komunikasi. Hal tersebut yang melatarbelakangi studi mengenai komunikasi organisasi. Dimana komunikasi organisasi sendiri merupakan suatu jaringan komunikasi antar manusia yang saling bergantung satu sama lainnya dalam konteks organisasi.

### **Pengertian Humas**

Hubungan Masyarakat (Humas) merupakan fungsi dari manajemen yang berhubungan dengan usaha penyelamatan jalannya organisasi ke arah pencapaian tujuan yang telah ditentukan.

### **Fungsi Humas**

#### 1. Fungsi konstruktif

Peranan humas dalam hal ini mempersiapkan mental publik untuk menerima kebijakan organisasi untuk mengetahui kepentingan publik, Mengevaluasi perilaku publik maupun organisasi untuk direkomendasikan kepada manajemen, Menyiapkan prakondisi untuk mencapai saling pengertian, Percaya dan saling membantu terhadap tujuan-tujuan publik atau organisasi yang diwakilinya.

#### 2. Fungsi korektif

Yaitu untuk membetulkan hal-hal yang tidak baik, untuk menjawab celaan-celaan atau kritik-kritik dari masyarakat dan untuk menghilangkan/meniadakan pendapat-pendapat, desas-desus serta laporan-

laporan yang tidak benar atau mungkin merugikan.

### **Tujuan Humas**

Tujuan hubungan masyarakat adalah untuk mempertahankan hubungan baik antar instansi untuk memberi keterangan agar masyarakat mengetahui apa yang dilakukan oleh instansi. (Astrid Susanto, 1987: 77).

### **Peranan**

peranan adalah sesuatu yang dapat diartikan memiliki arti positif yang diharapkan akan mempengaruhi sesuatu yang lain. Peranan bersinonim dengan 'pengaruh'.

### **Humas Pemerintah**

Humas dalam instansi pemerintah sangatlah penting sebagai komunikator. Humas pemerintah mempunyai peran yang sangat besar dalam sistim penyelenggaraan pemerintahan. Ada dua peran yang dimainkan oleh humas pemerintah yaitu peran teknis (jangka pendek) dan peran strategis (jangka panjang). Dalam peran teknis (jangka pendek) humas pemerintah berupaya memberikan pesan – pesan dan

informasi yang efektif dapat memotifasi publik. Dalam peran strategis (jangka panjang) humas pemerintah berperan aktif daam proses pengambilan keputusan, dalam memberikan proses sambung saran cemerlang untuk melaksanakan program lembaga yang bersangkutan. (Ruslan 2011 : 111)

### **Peranan Humas Pemerintahan**

#### 1. Penasehat ahli

Praktisi yang beroperasi sebagai penasehat ahli / praktisi ahli bertugas mendefinisikan masalah, mengembangkan program, dan bertanggung jawab penuh atas penerapannya. Seorang praktisi pakar humas yang berpengalaman dan memiliki kemampuan tinggi dapat membantu mencarikan solusi dalam penyelesaian masalah hubungan dengan organisasinya.

#### 2. Fasilitator komunikasi

praktisi humas bertindak sebagai komunikator atau mediator untuk membantu pihak manajemen dalam hal

untuk mendengar apa yang diharapkan dan diinginkan oleh publiknya.

3. Fasilitator proses pemecahan masalah praktisi humas dalam proses pemecahan persoalan ini merupakan bagian dari tim manajemen. Hal ini dimaksudkan untuk membantu pemimpin organisasi baik sebagai penasehat (adviser) hingga mengambil tindakan eksekusi (keputusan) dalam mengatasi persoalan atau krisis yang tengah dihadapi secara rasional ataupun professional.
4. Teknik komunikasi  
Peranan teknisi komunikasi ini menyediakan layanan teknis komunikasi atau dikenal dengan *method of communication in organization*. Sistem komunikasi dalam organisasi tergantung dari masing-masing bagian atau tingkatan (level) yaitu secara teknis komunikasi, baik arus maupun media komunikasi yang dipergunakan dari tingkat pemimpin dengan bawahan akan berbeda dari bawahan ketingkat atasan.

### **Pesan Pembangunan**

Pesan pembangunan adalah segala sesuatu yang dipertukarkan dalam proses komunikasi yang memiliki muatan sebagai suatu jenis perubahan sosial, dimana ide-ide yang baru diperkenalkan pada suatu sistem sosial untuk menghasilkan peningkatan kehidupan yang lebih tinggi.

### **Landasan Teori**

#### *Teori Excellence in Public Relations*

Model ini diperkenalkan oleh James Grunig dan Hunt, yang keduanya mengidentifikasi ( yang biasa disebut sebagai tipe proses kegiatan *public relations*) yang diterapkan praktisi *public relations* dalam menjalin hubungan dengan publik (Kriyantono, 2014: 90). Grunig & Hunt (1984: 25; dikutip di Kriyantono, 2014: 90) mengatakan model ini merupakan “representasi tahap dalam sejarah *public relations*” yang dibuat berdasarkan dimensi utama, yaitu arah komunikasi, keseimbangan kepentingan antara dua pihak.

Model ini yaitu untuk membangun kepercayaan publik melalui komunikasi satu arah dengan memberikan informasi kepada publik, tetapi tidak mementingkan persuasif untuk merubah sikap (Grunig & Hunt, 1984: dikutip di Kriyantono, 2014: 93). Biasanya, organisasi yang menggunakan model ini cenderung untuk memberikan informasi mengenai organisasinya (termasuk produk dan jasa) tanpa memerdulikan *feedback* dari publiknya.

### **Metodologi Penelitian**

#### **Waktu dan tempat penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Kantor Bupati Kabupaten Bolaang Moncondow Utara terutama pada Petugas Humas dengan waktu kurang lebih 3 bulan.

#### **Jenis penelitian**

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bersifat atau memiliki karakteristik, bahwa datanya dinyatakan dalam keadaan sewajarnya atau sebagaimana adanya dengan tidak

berubah dalam simbol-simbol atau bilangan.

### **Focus penelitian**

Fokus penelitian ini diukur dengan aspek-aspek peranan humas pemerintah sebagai penasehat ahli, Fasilitator komunikasi, Fasilitator pemecah masalah, dan Teknisi komunikasi

### **Informan**

informan adalah sumber informasi atau data yang akan ditelusuri, dicari dan dihubungi peneliti. Atas dasar itulah maka peranan informan sangat berpengaruh dan penting dalam rangka proses pengumpulan data penelitian. Informan dipilih berdasarkan pertimbangan subjektif peneliti yaitu informan harus memiliki pengetahuan atau pemahaman pada apa yang menjadi fenomena peneliti.

### **Teknik pengumpulan data**

Dalam metode penelitian kualitatif, lazimnya data dikumpulkan dengan beberapa teknik pengumpulan data kualitatif, yaitu;

1. Observasi, yaitu untuk memperoleh gambaran riil suatu peristiwa atau kejadian



untuk menjawab pertanyaan penelitian (Guba dan Lincoln, 1981:191-193).

2. Wawancara, yaitu proses komunikasi atau interaksi untuk mengumpulkan informasi dengan cara tanya jawab antar peneliti dengan informan atau subjek penelitian (Emzir, 2010:50).
3. Dokumentasi, yaitu sebagai informasi yang bisa diperoleh lewat fakta yang tersimpan dalam bentuk surat, catatan harian, jurnal, arsip foto dan kegiatan lainnya.

#### **Teknis analisis data**

Ada tiga teknik analisis data yaitu, sebagai berikut;

1. Reduksi Data, yaitu memilih hal-hal pokok yang sesuai dengan focus penelitian kita, kemudian mencari temannya.
2. Display Data, yaitu menyajikan data dalam bentuk matriks, grafik, network dan sebagainya.
3. Pengambilan Keputusan dan Verifikasi, yaitu salah satu dari teknik analisis data merupakan kegiatan kegiatan di akhir penelitian.

#### **Hasil Penelitian Dan Pembahasan**

### **Hasil Penelitian**

#### **Gambaran Umum Kabupaten Bolaang Mongondow Utara**

Kabupaten Bolaang Mongondow Utara merupakan salah satu daerah otonomi dari Provinsi Sulawesi Utara, yang secara geografis terletak pada 0°-30', 1°-0' Lintang Utara dan 123° 01' 26,4" Bujur Timur-124°01' 30,2" Bujur Timur, dengan Luas Wilayah 185.686 Ha (1.856,86 km<sup>2</sup>) atau ± 12,3% dari luas Provinsi Sulawesi Utara.

Kabupaten Bolaang Mongondow Utara merupakan salah satu dari 15 kabupaten/kota di Sulawesi Utara yang merupakan pemekaran dari kabupaten Bolaang Mongondow. Pemekaran kabupaten ini disetujui oleh Dewan Perwakilan Rakyat pada 8 Desember 2006, dan Kabupaten ini dibentuk melalui Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2007 pada tanggal 2 Januari 2007. Kabupaten Bolaang Mongondow Utara terdiri atas enam kecamatan, yaitu Kecamatan Sangkub, Bintauna, Bolangitang Timur, Bolangitang Barat, Kaidipang, dan Pinogaluman. Kepemimpinan kabupaten Bolaang Mongondow Utara sudah mengalami beberapa

kali pergantian, baik bupati/wakil bupati ataupun pejabat sementara.

#### 1. H. R. Makagansa

H.R. Makagansa adalah yang diangkat sebagai pejabat bupati pasca pemekaran wilayah Bolaang Mongondow Utara. Beliau menjabat sebagai pejabat Bupati hingga 2008, sebelum pemilihan daerah dilaksanakan

#### 2. Hi. Hamdan Datunsolang

Hi. Hamdan Datunsolang adalah Bupati pertama yang terpilih melalui pemilihan daerah yang dilakukan tahun 2008 bersama wakil bupati Drs. Hi. Depri Pontoh. Jabatan sebagai Bupati diemban selama satu periode, yaitu 2008 -2013.

#### 3. Drs. Recky Posumah

Drs. Recky Posumah diangkat sebagai pelaksana tugas bupati pada 21 April–4 Mei 2013. Hi. Hamdan Datunsolang kembali mencalonkan diri sebagai bupati dan harus cuti selama menjalani masa kampanye.

#### 4. Drs. Hi. Depri Pontoh

Drs. Hi. Depri Pontoh adalah bupati terpilih hasil Pemilihan Kepala Daerah kedua di Bolaang Mongondow Utara tahun 2013 dengan wakil bupati Suriansyah Korompot, S.H. Masa jabatannya adalah 2013-2018.

## **Visi dan Misi Humas Kabupaten Bolaang Mongondow Utara**

Visi :

“Terwujudnya pelayanan kehumasan yang cepat, tepat, dan akurat.”

Misi :

- a. Memantapkan organisasi dan tata kerja bagian humas agar berdaya guna dan berhasil guna melalui peranan prinsip-prinsip manajemen secara terencana dan metodik
- b. Mengembangkan upaya-upaya dalam rangka mewujudkan komunikasi dua arah atau timbal balik yang intensif antara daerah dan masyarakat
- c. Mengembangkan upaya-upaya dalam rangka kelancaran dan keberhasilan suatu acara/upacara di lingkungan pemerintah daerah

Memantapkan peranan dan fungsi bagian humas sebagai juru bicara pemerintah daerah dalam rangka mempublikasikan kebijakan baik secara internal maupun eksternal guna pencapaian tujuan pemerintah daerah.

## **Tugas Pokok dan Fungsi**

Kepala bagian hubungan masyarakat dalam pelaksanaan tugas sebagaimana dimaksud

Pada pasal 29 menyelenggarakan fungsi

- a. Merumuskan kebijakan teknis dan administrasi dibagian hubungan masyarakat dan bagian peliputan dan dokumentasi
- b. Merumuskan dukungan teknis dan administrasi terkait kegiatan pemerintah daerah
- c. Memberikan dukungan teknis, administrasi, koordinasi, serta analisis dalam penyelenggaraan hubungan dengan instansi vertikal, lembaga non structural, lembaga daerah organisasi kemasyarakatan, organisasi politik, Pers dan penyelenggaraan kehumasan serta penanganan pengaduan masyarakat kepada pemerintah daerah.
- d. Penyelenggaraan monitoring dan analisis informasi untuk kebijakan pemimpin pemerintah daerah dan

- e. Penyelenggaraan peliputan dokumentasi dan pemberitaan mengenai kegiatan pemerintah daerah.

### **Identitas Informan**

Informan I

Nama : Kristanto Nani S. STP

Jabatan : Kepala Bagian

Hubungan Masyarakat

Informan 2

Nama : Deifi Tumuhu S. IP

Jabatan : Kasubag Humas

Informan 3

Nama : Abdul Latif. Y.

Mawengkeng SE

Jabatan : Kepala Sub Bagian

Peliputan Dan Dokumentasi

Informan 4

Nama : Sukri Mauda, SE

Jabatan : Staf Hubungan

Masyarakat

Informan 5

Nama : Roby G Pontoh S.Si

Jabatan : Staf Bagian Peliputan

Dan Dokumentasi

Informan 6

Nama : Pomy A Kalay S.KM

Jabatan : Staf Bagian Peliputan

Dan Dokumentasi

Informan 7 :

Nama : Rahman Dai

Jabatan : Sangadi

Informan 8

Nama : Husin Hangkiho

Jabatan : Tokoh Adat

Informan 9

Nama : Andriani Hangkiho

Jabatan : Guru

## **Penutup**

## **Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan serta pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan dalam penelitian ini tentang Peranan Petugas Humas Kantor Bupati Kabupaten Bolaang Mongondow Utara Dalam Menyebarkan Pesan-Pesan Pembangunan Bagi Masyarakat adalah :

1. Petugas Humas sebagai penasehat ahli dalam menjalankan tugas pokok dan fungsinya dalam menyebarkan pesan-pesan pembangunan sehingga informasi

pelaksanaan pembangunan dapat sampai kepada masyarakat dan dapat menumbuhkan ketertarikan di masyarakat. Petugas humas juga berperan untuk memberikan masukan/saran bagi pimpinan dalam mengambil keputusan

2. Dalam menjalankan tugas dan fungsi peran humas sebagai fasilitator komunikasi tidak dapat berjalan dengan baik ini disebabkan ada ketidakmerataan dalam pemberian informasi karena masih kurangnya tenaga kerja atau staf dibagian humas. Kekurangan staff di bagian humas menjadi kendala dan hambatan dalam penyampaian pesan-pesan pembangunan di masyarakat.

3. Petugas humas telah berupaya semaksimal mungkin menjadi fasilitator pemecah masalah dengan mengadakan pendekatan kepada masyarakat karena sebagai perpanjangan tangan antara pimpinan kabupaten dengan masyarakat.

4. Peranan petugas humas kantor Bupati Kabupaten Bolaang Mongondow Utara Dalam menyebarkan pesan-pesan pembangunan bagi masyarakat perlu adanya kerjasama atau koordinasi dengan pemerintah

daerah atau desa seperti kepala desa atau lurah atau tokoh masyarakat yang ada agar pesan-pesan pembangunan yang disampaikan boleh merata sampai kelapisan masyarakat yang paling bawah.

### **Saran**

1. Petugas humas sebagai penasehat ahli harus memiliki kemampuan untuk dapat membantu mencari penyelesaian masalah-masalah yang terjadi sehubungan dengan penyampaian pesan-pesan pembangunan kepada masyarakat kabupaten Bolaang Mongondow Utara.
2. Petugas humas harus menjadi fasilitator komunikasi dan dapat membantu masyarakat dalam hal untuk mendengarkan keinginan dan apa yang diharapkan masyarakat kabupaten Bolaang Mongondow Utara.  
Harus ada penambahan staff di bagian humas atau petugas humas karena masih kekurangan tenaga dibagian humas sehingga penyampaian pesan-pesan ke masyarakat tidak merata.
3. Petugas humas sebagai fasilitator pemecahan masalah dapat membantu

pimpin kabupaten Bolaang Mongondow Utara dalam mengambil keputusan pada masalah-masalah yang terjadi dimasyarakat sehubungan dengan penyampaian pesan-pesan pembangunan.

4. Petugas humas harus dapat menyediakan layanan teknis komunikasi berupa media cetak, media social dll untuk dapat menyampaikan pesan-pesan pembangunan kepada masyarakat. Petugas humas juga harus meyertakan ataubekerjasama dan berkoordinasi dengan pimpinan masyarakat seperti tokoh masyarakat, kepala desa, lurah agar informasi bisa sampai kemasyarakat lapisan yang paling bawah atau merata keseluruh masyarakat.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Anton M. Moeliono.2003. Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta : Depdikbud
- Astrid S. Susanto. 1977. Komunikasi Dalam Teori dan Praktek, Bina Cipta. Bandung.
- Betty Wahyu Nila Sari, S.T.P , 2012 Cetakan Pertama Humas Pemerintah Graha Ilmu.

- Bogdan dan Taylor dalam Moleng, 2000  
Metodologi Penelitian Kualitatif Jakarta: PT.  
Rineka Cipta.
- Djanaid, Djanalis. 1993. Public Relations: Teori  
dan Praktek. Indopurels
- Devito, Joseph. 1997. Komunikasi Antar  
manusia. Jakarta: Professional Books.
- Effendy, Onong Uchjana. 2000. Ilmu, Teori dan  
Filsafat Komunikasi. Bandung: PT.  
Citra Aditya Bakti.
- Emzir. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif:  
Analisis Data*. Jakarta: PT Raja Grafindo
- Hafied Cangara. 2008. Pengantar Ilmu  
Komunikasi. Jakarta : Raja grafindo.  
Persada.
- Inaytullah Dalam Dilla, Sumadi. 2007.  
Komunikasi Pembangunan Pendekatan  
terpadu. Penerbit Refika Offset: Bandung
- Kriyantono, 2014: Teori Public Relations  
Prespektif Barat dan Lokal. Penerbit:  
Kencana
- Nasution, 2001, Uraian Metode Penelitian  
Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Nugroho D, Riant. 2004. Kebijakan Publik,  
Formulasi, Implementasi, dan Evaluasi.  
Jakarta: Gramedia
- Onong Uchjana, Effendy 2006. Hubungan  
Masyarakat Suatu Studi Komunikologis.  
Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Patton dalam Moleong : 2001 Pola Penelitian  
Kualitatif, Bandung : Tarsito.
- Rogers, E.M. and Shoemaker, F.F., 1971, dalam  
Dilla Communication of Innovation: A  
Cross Cultural
- Ruslan, Rosady. 2003. Metode Penelitian PR  
dan Komunikasi. Jakarata : PT. Raja  
Grafindo Persada.
- R.Waney Pace Don F. Faules 2001 Komunkasi  
Organisasi Cet 3, 2001
- Soerjono Soekanto. 2009, Sosiologi Suatu  
Pengantar, Edisi Baru, Rajawali Pers Jakarta
- Strauss dan Corbin, 2003 Prosedur Penelitian  
Kualitatif: *Suatu Pendekatan Praktik*.  
Jakarta: PT
- Sumber lain
- Undang-Undang No. 22 Tahun 1999 Tentang  
Otonomi Daerah

Undang-Undang No. 14 Tahun 2008 Tentang  
Keterbukaan Informasi Publik